

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Destinasi Wisata merupakan entitas pada suatu wilayah geografis yang di dalamnya terdapat komponen produk pariwisata dan layanan, serta unsur pendukung lainnya seperti pelaku industri pariwisata, masyarakat, dan institusi pengembang yang membentuk suatu system yang sinergis dalam menciptakan motivasi kunjungan & totalitas pengalaman kunjungan bagi pariwisata bagi para wisatawan. (Aby Legawa, 2008)

Indonesia diberkahi alam yang sangat indah dan memiliki potensi dalam bidang pariwisata, salah satunya adalah destinasi wisata yang diantaranya terdiri dari wisata alam seperti gunung, lembah, laut, pantai, danau. Pemerintah sudah mengelola potensi ini dengan cukup baik, tetapi tak sedikit juga destinasi wisata yang bagus namun belum dikelola dengan baik. Pengelolaan tak hanya dalam perbaikan dan penambahan fasilitas, promosi yang baik juga harus dilakukan agar aset negara ini dapat memberi keuntungan yang lebih maksimal.

Salah satunya adalah Kawasan Wisata Lembah Harau yang terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Lembah Harau didominasi oleh tebing terjal dengan air terjun, dan terdapat beberapa objek menarik yang dikelola pemerintah seperti Ngalau Saribu, Tebing Goa, Echo, Panorama, Air terjun Aka Barayun dan terdapat objek yang dikelola oleh swasta seperti Kampung Eropa, Kampung Korea dan Jepang. Tempat ini mempunyai potensi besar dalam memberi pemasukan bagi negara, namun kurangnya pengetahuan masyarakat akan destinasi wisata ini. Padahal banyak objek yang ada di kawasan ini dan akan memberi pengalaman berbeda bagi wisatawan yang berkunjung. Pada kawasan ini juga terdapat penginapan dan area berkemah .

Menurut data pengunjung Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2019 menunjukkan penurunan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara. Hingga juni 2019 wisatawan domestik yang berkunjung berjumlah 371.581 wisatawan dari yang sudah ditargetkan 420.000 wisatawan, dan untuk wisatawan mancanegara menjadi 2.894 wisatawan dari yang ditargetkan 4.200 wisatawan mancanegara.

Karena terjadinya penurunan wisatawan yang berkunjung, maka dibutuhkan strategi baru dalam berpromosi guna meningkatkan kembali minat berkunjung ke

Kawasan Lembah Harau. Salah satu media promosi yang akan dilakukan adalah Media Interaktif yang berisi informasi, dan terdapat foto dan video yang akan dibuat dengan menarik dan ramah bagi semua pengguna. Media ini juga akan berguna ketika sudah sampai di lokasi, karena juga terdapat denah lokasi yang akan mempermudah perjalanan di sekitar Kawasan Lembah Harau.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan fenomena tersebut, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan dan tidak tercapainya target jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Kawasan Lembah Harau
2. Membutuhkan strategi promosi yang baru guna meningkatkan kembali jumlah wisatawan yang berkunjung

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Terdapat rumusan masalah dalam Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana perancangan strategi promosi agar menarik kembali minat masyarakat untuk berkunjung kembali ke Kawasan Lembah Harau ?
2. Bagaimana perancangan media visual untuk promosi destinasi wisata Kawasan Lembah Harau?

## **1.3 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup keilmuan pada penelitian ini berkaitan dengan program studi Advertising Desain Komunikasi Visual, maka batasan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah:

1. Menggunakan media interaktif dan media sosial Instagram dalam memaksimalkan kegiatan promosi.
2. Target audiens Perancangan strategi promosi Kawasan Lembah Harau ini adalah remaja dan dewasa berkisar usia 18-25 tahun

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan tersebut adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Merancang strategi promosi baru untuk Kawasan Lembah Harau
2. Merancang media, identitas visual yang sesuai dengan target audiens.

## 1.5 Manfaat Perancangan

Perancangan ini memiliki beberapa manfaat. Adapun manfaat perancangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi keilmuan Desain Komunikasi Visual, manfaat penulisan ini pada umumnya untuk menambah pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman mengenai perancangan strategi dan media promosi, identitas visual dalam melakukan kegiatan promosi destinasi wisata.
- b. Bagi pihak pengelola Kawasan Lembah Harau, mendapatkan masukan desain identitas visual dan media promosi yang berguna untuk meningkatkan minat dan bisa menstabilkan kembali jumlah pengunjung Kawasan Lembah Harau yang tidak sesuai target dan mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019.
- c. Bagi Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota, terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berdampak pada peningkatan pemasukan daerah .
- d. Bagi masyarakat, Perancangan strategi promosi ini dapat mempermudah bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar Kawasan Lembah Harau.
- e. Bagi penulis, Perancangan strategi promosi ini dapat menambah pengalaman dan menjadi portofolio desain.

## 1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, data yang diperoleh dalam pengumpulan data untuk Tugas Akhir ini menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan pada saat peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan agar menemukan permasalahan yang akan diteliti. (Sugiyono, 2017:194). Dengan melakukan wawancara penulis dapat memperoleh informasi dan sekaligus menjalin hubungan baik dengan narasumber. Wawancara dilakukan pertama kali pada 18 Juni 2020 via *Whatsapp Call* dengan Nopi Rita, S.S selaku Kasi Promosi dan Pariwisata Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota, wawancara dilakukan via *Whatsapp Call* karena pada saat itu karena ada aturan tidak boleh keluar kota karena pandemi Covid-19. Pada wawancara pertama penulis menanyakan tentang fasilitas, wahana, aset, dan SDM yang ada di Kawasan Lembah Harau, lalu menanyakan apa saja media untuk melakukan promosi yang sudah dilakukan. Pada tanggal 22 Juni 2020 penulis berkesempatan

mengunjungi Kawasan Lembah Harau dan bertemu dengan pengelola untuk melakukan wawancara lebih lanjut perihal fasilitas dan kendala yang terjadi. Setelah melakukan wawancara penulis melanjutkan dengan melakukan observasi dengan cara mengunjungi fasilitas yang ada di Kawasan Lembah Harau.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya (Sugiyono,2017:203). Dengan melakukan observasi penulis bisa mendapatkan data terbaru dengan mengamati objek secara langsung. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi sekitas Kawasan Lembah Harau,baik suasana maupun perilaku pengunjung yang datang ke Kawasan Lembah Harau. Observasi yang dilakukan juga mendapatkan hasil berupa foto suasana sekitar Kawasan Lembah Harau pada tanggal 22 Juni 2020.

c. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan langkah penting setelah peneliti menetapkan topik penelitian dan akan dilanjutkan dengan melakukan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. (Sugiyono,2017:291). Pada penelitian ini teori yang digunakan bermanfaat agar perancangan yang dilakukan menjadi tepat.

d. Kuesioner

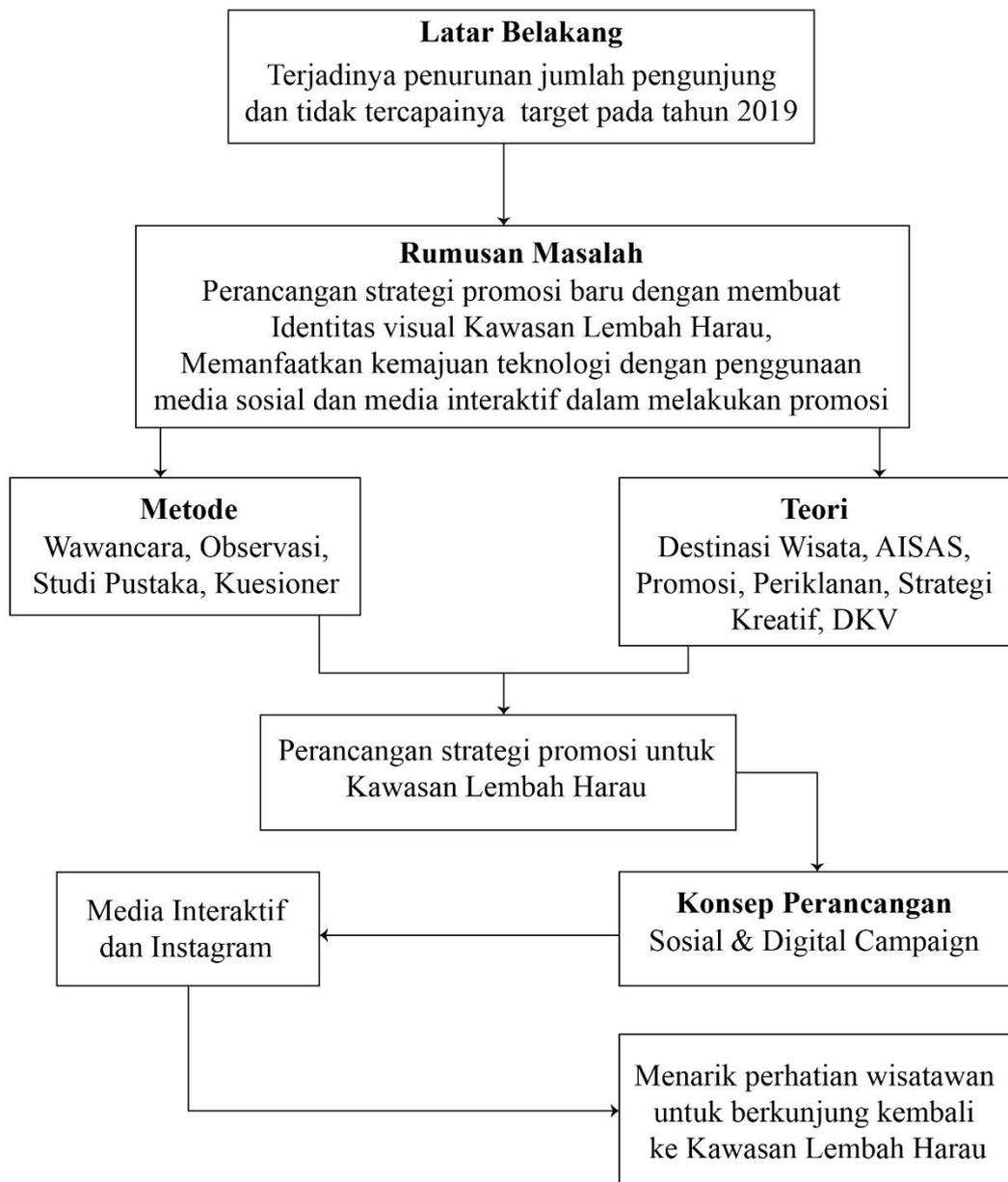
Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. (Sugiyono,2017:142). Kuesioner yang dilakukan melalui *Google Form* yang diisi oleh 33 responden berusia 18-25 tahun dengan menjawab pertanyaan seputar Kawasan Lembah Harau

e. AISAS

Sugiyama dan Andree (2011:79) AISAS adalah model yang dirancang untuk melakukan pendekatan secara efektif kepada target audiens dengan melihat perubahan perilaku yang terjadi khususnya yang berkaitan dengan kemajuan teknologi.

## 1.7 Kerangka Perancangan

Pada kerangka perancangan terdapat latar belakang, rumusan masalah, konsep perancangan beserta metode dan teori yang digunakan penulis agar kegiatan promosi dapat berjalan dengan baik dan berdampak baik bagi objek penelitian.



*Bagan 1.8 Kerangka Perancangan*

*Sumber : Data Penulis*

## **1.8 Pembabakan**

Pada tahap pembabakan, perancangan terbagi dalam lima bab yang masing-masing bab memuat spesifikasi sebagai berikut :

### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, yang menjelaskan tentang pengertian destinasi wisata , wisata alam dan tentang Kawasan Lembah Harau, pada latar belakang juga menjelaskan tentang masalah yang terjadi berdasarkan data yang didapat dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Lima Puluh Kota selaku pengelola kawasan ini. Selain latar belakang pada bab ini juga menjelaskan tentang identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat dari perancangan strategi promosi yang akan dilakukan. Perancangan ini tentunya didukung dengan metode pengumpulan dan analisis data, kerangka penelitian, dan pembabakan dari penulisan laporan Tugas Akhir ini.

### **BAB II : Landasan Teori**

Pada bab ini menjelaskan mengenai uraian studi Pustaka, dan teori-teori dasar yang digunakan sebagai acuan dan berkaitan dengan objek pada perancangan Tugas Akhir ini seperti teori destinasi wisata, promosi, dan desain komunikasi visual agar strategi promosi yang akan dirancang tepat dan bermanfaat bagi Kawasan Lembah Harau.

### **BAB III : Data dan Analisis**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang dua hal utama yaitu :

#### **a. Data**

Data yang diperoleh adalah data yang valid karena didapat langsung dari pengelola Kawasan Lembah Harau yaitu Dinas Pariwisata Kab. Lima Puluh Kota melalui wawancara via *Whatsapp Call* pada tanggal 18 Juni 2020 dan wawancara langsung di tempat pada 22 Juni 2020. Data yang lainnya diantaranya data pesaing, data hasil observasi, data hasil wawancara dan kuesioner.

b. Analisis

Menjelaskan teori dari hasil analisis yang sudah dilakukan dan digabungkan dengan data-data yang ada. Sehingga dapat membantu dalam pemecahan masalah yang sedang terjadi pada destinasi wisata Kawasan Lembah Harau.

**BAB IV : Konsep dan Hasil Perancangan**

Pada bab ini menjelaskan tentang konsep seperti identitas visual, media dan hasil perancangan strategi promosi yang akan dilakukan untuk menarik minat pengunjung datang ke Kawasan Lembah Harau.

**BAB V : Penutup dan Simpulan**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari bab I, II, III, dan IV yang sudah dijelaskan beserta saran dan hasil perancangan untuk objek yang sedang diteliti.